

Catatan

Merencanakan dan Mengelola Kegiatan Operasi

Menetapkan tujuan dan cita-cita bersama

Elemen-elemen yang dibutuhkan agar kelompok dapat bekerja dengan baik:

1. Kesadar-tahuan akan tujuan dan cita-cita bersama,
2. Partisipasi dan keterlibatan masing-masing individu dalam kelompok,
3. Komunikasi 2 arah,
4. Strategi atau rencana aksi yang terencana baik.

Kelompok yang terorganisir dengan baik memiliki:

- Tujuan bersama,
- Anggota yang berkomitmen terhadap tujuan bersama, dan
- Rencana aksi yang efektif.



CATATAN

Saya, Pekerjaan Saya, Lingkungan Kerja Saya dan Masyarakat Saya

Catatan

Merencanakan dan Mengelola Kegiatan Operasi

- # Mengenal Permintaan Pasar dan Rantai Perdagangan Ikan Hias

[illegible]

Contoh Lembar Order/ Nota Pesanan

Contoh Daftar Pengepakan/*Packing List*

PEMECAHAN MASALAH

1. *Definisikan masalahnya,*
2. *Analisa masalah tersebut,*
3. *Kembangkan berbagai cara pemecahan masalah yang mungkin,*
4. *Analisa cara-cara pemecahan masalah tersebut,*
5. *Pilihlah cara pemecahan masalah yang terbaik,*
6. *Rencanakan langkah berikutnya.*

NEGARA EKSPORTIR

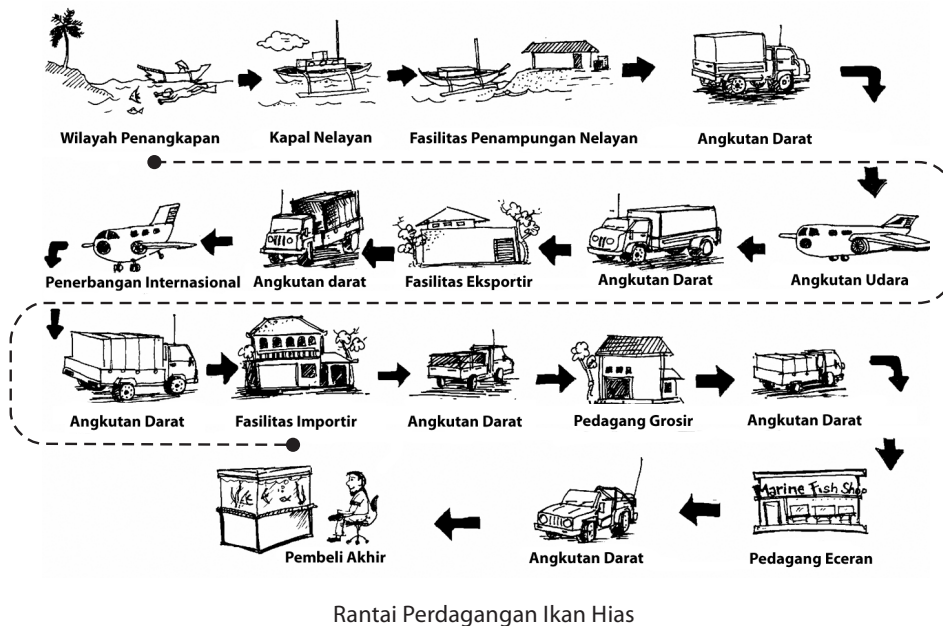
- Indonesia
- Vanuatu
- Maldives
- Amerika

■ Indonesia	■ Vanuatu	■ Maldives	■ Amerika
■ Philipina	■ Fiji	■ Afrika	Serikat
■ Srilanka	■ Palau	■ Timur Tengah	
■ Kepulauan Solomon	■ Australia	■ Meksiko	

- Bali
- Jakarta
- Medan
- Manado

- Banyuwangi
- Bali
- Makassar
- Pulau Seribu
- Lampung
- Padang
- Manado
- Biak
- Ambon
- Maumere
- Kupang

- ✿ Amerika Serikat
- ✿ Kanada
- ✿ Inggris
- ✿ Belanda
- ✿ Prancis
- ✿ Jerman
- ✿ Taiwan
- ✿ Jepang
- ✿ Hongkong
- ✿ Cina
- ✿ Australia
- ✿ Singapura



Jenis Akuarium berdasarkan isinya:

- **Akuarium khusus ikan;** berisi hanya ikan dan karang palsu yang terbuat dari karet atau karang mati.
Sekarang tidak terlalu diminati.
- **Akuarium terumbu karang (recif);** berisi koral hidup, udang, alga, keong, ikan dll.
Merupakan miniatur ekosistem terumbu karang yang lengkap.

Apa yang diinginkan pembeli?

Harga yang murah, jenis-jenis yang lengkap dan kualitas yang bagus (ikan sehat dan tidak kurus).

Perdagangan ikan hias merupakan rantai yang sangat panjang: masalah kecil di tahap awal menjadi masalah yang lebih besar pada tahap selanjutnya (demikian juga dengan akibat yang ditimbulkannya).

Pengendalian mutu

Apa itu "Pengendalian Mutu"?

Pengendalian mutu adalah serangkaian tindakan untuk menjaga/mempertahankan kualitas. Kegiatan-kegiatan dan teknik-teknik pengamatan, digunakan untuk memenuhi standar mutu seperti yang telah ditetapkan oleh MAC.

Standar Mutu

Gunakan Standar MAC untuk standar mutu.

- Pengambilan (karang), Penangkapan (ikan), dan Penyimpanan:
 - Hanya menggunakan cara pengumpulan yang tidak merusak;
 - Tenaga kerja yang terlatih dan kondisi peralatan yang baik;
 - Hanya menangkap/mengambil jenis yang dipesan;
 - Selalu mengisi *logbook*/lembar data tangkapan harian;
 - Menangani ikan hasil tangkapan secara baik;
- Penanganan, Perawatan dan Transportasi:
 - Menggunakan cara-cara yang tepat dalam aklimatisasi, penyortiran, pengepakan dan pengiriman;
 - Memantau dan mencatat jumlah ikan yang mati dan kualitas air;
 - Menggunakan bahan-bahan kimia secara bertanggung-jawab (misalnya dalam pengendalian penyakit);
 - Tetap melakukan pendokumentasian (misalnya nota-nota pesanan/order, nota tagihan, tingkat kematian, catatan/nota pengiriman).

Bagaimana melakukan "Pengendalian Mutu"?

Gunakan teknik pengendalian mutu untuk perdagangan ikan hias:

- Sortir (teknik pemeriksaan) untuk menyingkirkan atau mengeluarkan ikan-ikan yang tidak memenuhi standar;

Bagaimana Mengelola Persediaan Bahan dan Perlengkapan?

Persediaan bahan dan perlengkapan perlu kita adakan sebagai cadangan, agar memungkinkan kita untuk bekerja memenuhi pemesanan/pembelian ikan yang akan datang. Jika cadangan (persediaan bahan dan perlengkapan) yang kita adakan terlalu rendah (terlalu sedikit), mungkin kita akan kesulitan untuk memenuhi target pesanan yang tinggi. Sebaliknya, jika cadangan terlalu tinggi (terlalu banyak) berarti uang yang kita gunakan untuk cadangan tersebut tidak dapat digunakan untuk keperluan lain.

Cara terbaik adalah memperkirakan volume rata-rata tangkapan per minggu, kemudian menetapkan bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk volume rata-rata tersebut. Kita dapat menetapkan kebutuhan selama satu minggu tersebut sebagai jumlah kebutuhan yang 'aman'. Maksudnya, kita harus menyediakan bahan dan perlengkapan sebanyak itu sebagai cadangan, dan memastikan cadangan tersebut tidak habis digunakan.

Perawatan Pemeliharaan dan Perbaikan

Apa itu "Perawatan Pemeliharaan dan Perbaikan"?

Perawatan-pemeliharaan adalah perawatan rutin yang dijadwalkan sebelumnya, sedangkan perawatan-perbaikan adalah kegiatan perbaikan kerusakan sehingga hanya dilakukan jika terdapat masalah (misalnya, masalah mesin kapal).

Bagaimana caranya?

1. Jadwalkan perawatan rutin untuk semua alat (kapal, kompresor, dll.)
2. Sisihkanlah sebagian uang untuk cadangan dana bagi perawatan rutin (sebelum kerusakan/kecelakaan terjadi) dan perbaikan (apabila terjadi kerusakan yang tak terduga).

[illegible]

Contoh Catatan Perawatan

Posisi ikan hias laut Indonesia di pasar ikan hias dunia



Indonesia adalah pemasok ikan hias laut terpenting di dunia karena memiliki jenis yang paling beraneka ragam; sebagian besar ikan di dunia terdapat di Indonesia. Namun, meskipun tidak memiliki jenis selengkap Indonesia, beberapa negara lain menjual ikan dengan kualitas yang jauh lebih baik. Selain itu, mereka juga menjual ikan hias laut yang tidak terdapat di Indonesia.

Harga Ikan hias Indonesia rendah karena:

- **Kualitas yang rendah:** tingkat kematian yang tinggi menyebabkan harga ikan yang hidup hingga tempat tujuan menjadi mahal karena turut menanggung biaya ikan yang mati.
- **Rantai perdagangan terlalu panjang** akibat terlalu banyaknya perantara.

Tingkat kematian yang tinggi menyebabkan harga menjadi mahal. Pasar sedang berubah dan berkat adanya MAC, permintaan akan ikan berkualitas tinggi dari Indonesia mulai meningkat.

Untuk ikan hias Indonesia, bisa diibaratkan bahwa:



Ikan hias pada umumnya  Supermarket

Ikan hias bersertifikat MAC ➡ Butik khusus

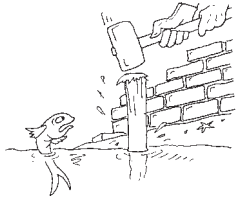
*Menurut
hasil survai:*

"Ikan hias Indonesia memiliki mutu terjelek di dunia... Orang masih mau membeli ikan-ikan kelas bawah dari Indonesia karena harganya murah..."

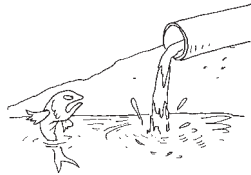
Ekosistem Terumbu Karang di Indonesia

Mengapa ekosistem terumbu karang dalam bahaya?

Lebih dari 90% terumbu karang di Indonesia terancam punah akibat kerusakan yang dideritanya. Penyebab kerusakan terumbu karang antara lain:



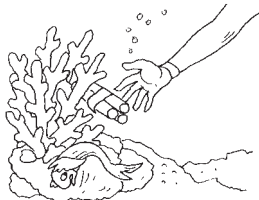
■ Pembangunan di daerah pantai



■ Polusi Air Laut



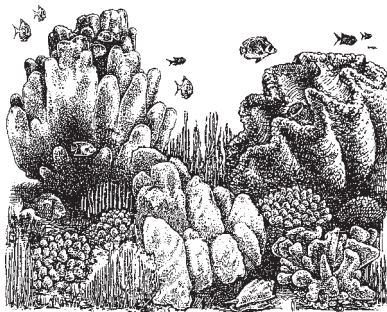
■ Proses pemutihan karang



■ Cara penangkapan ikan yang merusak dan penangkapan yang berlebihan.

Tanpa ekosistem terumbu karang yang sehat, kelangsungan hidup manusia akan terancam.

Laut di sekitar Bali memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi karena berada pada lokasi yang strategis yakni pertemuan antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karena itu laut di sekitar Bali harus dilindungi dengan sangat hati-hati.



Contoh Logbook/Lembar Data Tangkapan Harian

Spesies	Pesanan Eksportir "A"	Tangkapan Hari 1: Jumlah awal	Tangkapan Hari 2:	Jumlah Ditolak	Jumlah yang mati	Jumlah Kehilangan	Jumlah yang dipak & terkirim untuk pesanan Eksportir "A"	Jumlah Akhir
XXXXXXX	650	300	400	12	34	2	650	2
XXXXXXX	360	200	200	8	23		360	9
XXXXXXX	480	200	300	5	14	1	480	0

Informasi-informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan kemampuan produksi mencakup:

1. Pesanan/order yang sudah pasti atau pesanan/order yang sedang dirundingkan,
2. Pesanan/order yang sedang dikerjakan,
3. Rute kapal, termasuk bagaimana penyiapan dan pelaksanaanya,
4. Ketersediaan serta kesiapan kapal dan fasilitas penampungan/penyimpanan,
5. Ketersediaan tenaga kerja sejumlah yang dibutuhkan (nelayan penangkap ikan hias),
6. Ketersediaan dan kesanggupan kelompok nelayan lain untuk turut serta memenuhi pesanan/order (permintaan ikan).

Pengendalian kemampuan produksi dapat dilakukan dengan lebih mudah jika kita memanfaatkan *logbook*/lembar data tangkapan harian. Melalui *logbook*/lembar data tangkapan harian ini, kita dapat memantau tingkat kemampuan produksi (lihat contoh *Logbook/Lembar Data Tangkapan Harian* di hal. 41).

Pengelolaan Persediaan dan Penampungan

Apa itu "Pengelolaan Persediaan dan Penampungan"?

Menelusuri dan memantau catatan ketersediaan ikan (jumlah, ukuran, jenis, dll) di tingkat nelayan dan pengepul.

Mengapa kita memerlukannya?

Agar memungkinkan untuk menaksir/mengetahui apakah persediaan ikan kita sesuai dengan yang dipesan (dari segi jenis, jumlah, ukuran dll). Ikan-ikan yang disimpan dalam akuarium, karena terus menerus bergerak, sulit untuk dihitung.

Bagaimana agar kita lebih mudah melakukannya?

Gunakan catatan *logbook*/lembar data tangkapan harian dengan format seperti pada contoh di hal. 41, untuk dapat menelusuri dan memantau persediaan!

Pemasaran dan hubungan nelayan - eksportir

Membina hubungan baik dengan eksportir

Bagaimana cara kita memasarkan diri kita kepada eksportir?

Mudah saja, para eksportir menyukai mitra usaha yang dapat dipercaya dan jujur.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda ✓ pada kotak yang disediakan, sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

	Ya	Tidak
■ Apakah kita mengenali ikan kita dengan baik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
■ Apakah kita mengirimkan ikan sesuai jadwal yang ditentukan, dengan jumlah yang relatif sesuai dengan permintaan eksportir?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
■ Apakah kita mengirimkan ikan dengan mutu yang stabil?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
■ Saat berunding dengan eksportir, apakah kita bersikap jujur dan mengajukan tawaran yang masuk akal?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
■ Apakah kita adalah pemasok yang setia?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
■ Apakah kita selalu bersikap sopan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Diskusikanlah dengan pelatih, pendamping, petugas lapangan, atau kelompok, bagaimana caranya agar kita dapat melakukan hal-hal di atas (yang belum kita lakukan)!

Sudahkah kita menyiapkan informasi-informasi untuk berunding dengan eksportir?

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda ✓ pada kotak yang disediakan, sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Sudah Belum

- Ikan yang dimaksudkan oleh eksportir sering sekali berbeda dengan yang kita kirimkan. Hal ini karena kita menggunakan nama yang berbeda untuk ikan yang sama ataupun menggunakan nama yang sama untuk ikan yang berbeda. Apakah kita telah mencocokkan nama dan ikannya dengan nama yang digunakan eksportir? ☐ ☐
- Apakah kita menjelaskan kepada eksportir mengenai jenis-jenis ikan yang dapat dan tidak dapat kita kumpulkan? ☐ ☐
- Apakah kita menjelaskan kepada eksportir melalui berapa kali pengiriman kita dapat memenuhi permintaan ikan dan bagaimana ikan akan kita kirimkan? ☐ ☐
- Apakah kita memberitahukan kepada eksportir, bagaimana ia dapat menghubungi kita jika ingin melakukan pemesanan, membatalkan pemesanan ataupun memberitahukan bahwa pesanan tidak berubah (ke mana eksportir harus menelepon, mengirimkan faks, mengirimkan surat dsb)? ☐ ☐

Tabel Variabel Waktu dan Kecepatan

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan:	<i>Jenis ikan dengan pengepakan cepat</i>	<i>Jenis ikan dengan pengepakan lambat</i>
JUMLAH TOTAL IKAN YANG HARUS DIPAK:		
1) Jumlah ikan/jam/orang:		
2) Lamanya pengepakan ikan tsb (dalam jam):		
Jumlah total jam tenaga kerja pengepakan untuk menyelesaikan seluruh kiriman:		
3) Jumlah rata-rata pengepak/Jumlah pengepak yang tersedia:		
4) Total waktu yang dibutuhkan untuk mengepak kiriman (dalam jam):		
3') Jumlah waktu (jam) yang tersedia untuk menyelesaikan pengepakan kiriman:		
4') Jumlah pengepak yang dibutuhkan untuk mengepak kiriman:		

Menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja

Apa itu "menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja"?

Proses untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang memenuhi syarat untuk pekerjaan yang tepat, pada saat yang tepat.

Bagaimana caranya?

Dengan menggunakan metode "Analisis Beban Kerja"

Metode "Analisis Beban Kerja" adalah metode yang paling cocok dalam perdagangan ikan hias. Di sini, koordinator atau nelayan mencoba menghitung jumlah orang yang dibutuhkan untuk berbagai jenis pekerjaan yang terdapat dalam hasil perencanaan.

Contoh:

Pekerjaan Pengepakan

Jumlah unit yang direncanakan/dipesan	-----	unit
Standar waktu per unit	-----	jam
Jumlah waktu yang dibutuhkan	-----	jam
Jumlah jam produktif per orang per order	-----	jam
Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan	-----	orang

Berdasarkan perhitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja, kita dapat merencanakan dan mengelola kemampuan produksi kelompok kerja kita (lihat Tabel Variabel Waktu dan Kecepatan di hal. 39).

Merencanakan dan Mengelola Kemampuan Produksi

Pengelolaan kemampuan produksi terdiri dari dua komponen, yaitu:

- **Perencanaan** kemampuan produksi (membuat rencana yang tidak mustahil untuk dilaksanakan), dan
- **Pengendalian** kemampuan produksi (menjamin tujuan yang direncanakan dapat dicapai).

- Apakah kita telah menyepakati terlebih dahulu dengan eksportir hal-hal berikut sebelum melakukan pengiriman:

- | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|
| o Berapa harga dari jenis-jenis ikan yang dapat kita kirimkan? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o Berapa jumlah setiap jenis ikan yang dapat diterima oleh eksportir dalam setiap pengiriman? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o (Daftar) ikan-ikan apa saja yang distop oleh eksportir - daftar "stopan" (jangan mengirim ikan yang distop) dan daftar "ikan-ikan apa saja yang tidak akan dibeli" (jangan mengumpulkan ikan yang tidak akan dibeli)? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o Bagaimana Order Pembelian dan Order Perubahan akan dikirimkan dan diterima? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o Bagaimana prosedur sortir yang diterapkan eksportir (ikan-ikan dengan kondisi seperti apa yang akan ditolak) dan bagaimana laporan penerimaan ikan/barang akan dikirimkan? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o Bagaimana pembayaran akan dilakukan? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o Apakah eksportir dapat/mau membantu biaya pengepakan? Jika biaya pengepakan akan diganti, bagaimana penggantian akan dilakukan? Jika eksportir mau membantu pengepakan, bagaimana bantuan itu dapat kita terima? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o Bagaimana ikan-ikan akan dikirimkan? Melalui alat transportasi apa? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| o Alamat kontak eksportir (siapa yang dapat dihubungi jika kita ingin menghubungi eksportir?) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Diskusikanlah dengan pelatih, pendamping, petugas lapangan, atau kelompok, bagaimana caranya agar kita dapat melakukan hal-hal di atas (yang belum kita lakukan)!

Masalah yang sering timbul antara nelayan dengan eksportir	Jalan keluarnya
Packing list/Daftar Pengepakan dan laporan penerimaan barang	
Perbedaan perhitungan penggantian biaya	
Ikan yang ditolak karena masuk daftar "stopan" atau tidak sesuai dengan order	
Perbedaan jumlah pada laporan sortir	

Eksportir baik seperti apa, yang akan membantu kita sehingga usaha kita bisa langgeng?

- memiliki reputasi/kelakuan yang baik;
- menerapkan prosedur sortir dengan benar dan memberikan umpan balik pada kita;
- cepat membayar;
- teratur, konsisten dan bisnisnya aman.

Mengapa eksportir menghentikan pengiriman ikan tertentu atau tidak membeli ikan yang masuk daftar stopan?

- ukuran yang diminati berbeda dengan ukuran yang tersedia;
- jenisnya tidak cocok untuk ukuran akuarium rumah;
- ikan tersebut tidak terlalu laku untuk dijual;
- terlalu banyak persediaan (stok) ikan tersebut;
- ikan sakit, kurus atau rusak.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda ✓ pada kotak yang disediakan, sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Sudahkah kita:

Sudah Belum

1. selalu memeriksa kesiapan:

- di daerah penangkapan (laut) ☐ ☐
- di tempat penampungan ☐ ☐
- di tempat pengepakan dan pengiriman ikan ☐ ☐

2. selalu memeriksa barang dan alat yang diperlukan ☐ ☐

3. selalu memeriksa peralatan kerja:

- kapal ☐ ☐
- alat-alat ☐ ☐
- persediaan (plastik, oksigen, karet dll.) ☐ ☐

4. mengetahui dan memahami:

- cara tangkap ☐ ☐
- cara dan standar sortir ☐ ☐
- cara dan standar pengiriman yang ditetapkan oleh MAC ☐ ☐

Diskusikanlah dengan pelatih, pendamping, petugas lapangan, atau kelompok, bagaimana caranya agar kita dapat melakukan hal-hal di atas (yang belum kita lakukan)!